

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak)

Nama Guru : Luhung Priambodo, M.Pd
Surel : 201800342425@guruku.id
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 66 Jakarta
Kelas / Semester : X / 2
Tema : Dinamika Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan manusia
Sub Tema : Siklus Hidrologi
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran discovery learning dan pendekatan scientific learning peserta didik diharapkan dapat menentukan proses-proses saat terjadi siklus hidrologi dan mampu menjelaskan perwujudan proses dari siklus hidrologi dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PENDAHULUAN (2 Menit)

- Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti menyapa peserta didik.
- Mengajak peserta didik membuang sampah yang ada dikolong meja agar pembelajaran menjadi nyaman.
- Melakukan doa bersama dan pengecekan absensi.
- Memberikan motivasi akan pentingnya bersyukur akan nikmat yang Tuhan berikan.
- Menginformasikan kepada peserta didik terkait pembelajaran hari ini dengan bab hidrosfer.
- Menginformasikan tujuan pembelajaran dan KKM.

2. KEGIATAN INTI (7 Menit)

- Guru menampilkan gambar untuk mengeksplorasi pengetahuan tentang sumur resapan.
- Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang ditampilkan beserta fungsinya.
- Guru memperkuat pemahaman peserta didik dengan menjelaskan fungsi sumur resapan dan kaitannya dengan proses siklus hidrologi.
- Guru bersama peserta didik mengeksplorasi berbagai tahapan proses dari siklus hidrologi.
- Guru mempersiapkan LKPD yang akan dikerjakan oleh peserta didik terkait proses-proses pada siklus hidrologi.
- Guru memberikan instruksi pengumpulan LKPD.
- Guru meminta peserta didik menuliskan pengalamannya seputar peristiwa yang pernah dialami di musim hujan.
- Peserta didik melakukan pengumpulan data dengan cara mengingat pengalaman pribadi guna mencari informasi terkait pengalaman yang pernah dialaminya saat dimusim hujan.

- Peserta didik melakukan pengolahan data dengan cara menulis pengalamannya dibuku tulis. Kegiatan ini berguna untuk melatih keterampilan berfikir logis dan aplikasinya.
- Peserta didik melakukan verifikasi dengan cara membaca kembali hasil tulisannya agar sesuai dengan tugas yang diharapkan.
- Peserta didik memaparkan hasil tulisannya didepan kelas.
- Peserta didik memaparkan hasil tulisannya didepan kelas lalu peserta didik menarik kesimpulan dari pengalaman yang pernah dilakukan dan memberikan saran kepada peserta didik lain terkait solusi dari pengalaman yang pernah dialaminya.

3. PENUTUP (3 Menit)

- Guru memberikan penguatan dan pengarahan yang benar terhadap setiap solusi yang telah disampaikan oleh peserta didik.
- Guru memberikan hasil penilaian LKPD kepada peserta didik
- Guru melakukan refleksi bersama peserta didik terkait pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami kepada peserta didik.
- Guru mengagendakan pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis - Tes Jawaban Singkat
 Penilaian Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
 Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja persentasi

Jakarta, 6 Januari 2022

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri 66 Jakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs. Deni Boy, MM
 NIP. 196606281990031002

Luhung Priambodo, M.Pd
 NIP. -

Lampiran 1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 66 Jakarta
Kelas : X
Semester : 2 (dua)

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- 4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan gambar

LKPD Geografi

Nama :

Kelas :

1. Proses ini terjadi di danau, laut dan sungai akibat pemanasan sinar matahari. air yang menguap akan naik ke langit dan menjadi awan. Proses tersebut dinamakan
2. Proses penguapan air dari tumbuhan. Tumbuhan mengeluarkan uap H₂O dan CO₂ saat siang hari. Proses ini berlangsung melalui pori-pori daun. Proses ini dinamakan
3. Sinar matahari membantu proses penguapan pada es tanpa melalui proses pencairan. Proses ini menyebabkan es yang berbentuk padat menguap dan berubah menjadi awan. Proses ini dinamakan
4. Proses ini terjadi ketika air hujan tertahan pada tanaman untuk kemudian berevaporasi kembali ke atmosfer. Siklus ini menyebabkan air untuk kembali ke atas tergantung dengan kemampuan setiap pohon. Proses ini dinamakan
5. Proses ini menampakkan perubahan wujud air menjadi titik-titik air di atmosfer, sehingga membentuk awan. Proses ini terjadi karena pengaruh rendahnya suhu udara di ketinggian atmosfer tertentu. Proses ini dinamakan
6. Pada tahap ini butiran air yang berbentuk awan bergerak secara horizontal dan berpindah dari suatu tempat ke tempat lain. Hal ini terbantu karena pengaruh angin yang berhembus. Proses ini dinamakan
7. Proses ini terjadi ketika turunnya air ke permukaan bumi dalam bentuk hujan. Tidak hanya hujan, pada daerah yang bersuhu rendah, presipitasi juga bisa menurunkan air padat berupa salju. Proses ini dinamakan
8. Air yang sudah jatuh ke permukaan bumi yang tinggi, akan mengalir ke tempat yang lebih rendah melalui sungai dan anak sungai. Proses ini dinamakan
9. Pada tahap ini merupakan proses peresapan air ke dalam tanah melalui pori-pori tanah. Air dapat tersimpan menjadi air tanah yang secara lambat akan mengalir kembali ke laut. Proses ini dinamakan

10. Siklus ini terjadi ketika air laut menguap, uap air akan terbawa angin menuju daratan. Uap air mengalami proses kondensasi menjadi awan. Kemudian menjadi hujan yang jatuh di daratan dan meresap ke dalam tanah. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan dan sebagian lagi akan terbawa aliran air permukaan seperti sungai. Air akan melalui berbagai saluran dan berakhir ke laut. Siklus ini termasuk dalam kategori siklus

Kunci jawaban :

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1. Evaporasi | 6. Adveksi |
| 2. Transpirasi | 7. Presipitasi |
| 3. Sublimasi | 8. Run off |
| 4. Intersepsi | 9. Infiltrasi |
| 5. Kondensasi | 10. Siklus sedang |

1. Penilaian Sikap

Penilaian ini didasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Peserta didik | Aspek perilaku yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-----------------------------|----|----|----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |

Keterangan :

BS : Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung jawab

DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek penilaian perilaku dengan kriteria :
 - 100 = Sangat baik
 - 75 = baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
- Kode nilai / predikat
 - 75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 - 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 - 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 - 25,00 = Kurang (K)

2. Lembar penilaian pengetahuan

Observasi selama persentasi

| No | Nama Peserta didik | Kepercayaan Diri | Orisinalitas | Solusi yang disampaikan | Total Skor | Nilai akhir | Kode Nilai |
|----|--------------------|------------------|--------------|-------------------------|------------|-------------|------------|
| | | 90 | 83 | 85 | 258 | 86 | B |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

KC : Kepercayaan diri

OR : Orisinalitas

SOL : Solusi yang disampaikan

Catatan :

1. Aspek penilaian pengetahuan dengan rentang nilai antara 25 - 100.
2. Nilai akhir pengetahuan = Jumlah total skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
3. Kode nilai / predikat :
 - 92,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 82,01 - 92,00 = Baik (B)
 - 72,01 - 82,00 = Cukup (C)
 - 00,00 - 72,00 = Kurang (K)